

ABSTRAK

PENERAPAN *GUIDED IMAGERY* PADA PASIEN CA MAMMAE DENGAN ANSIETAS DI RUANG OPERASI RSUP DR. TAJUDDIN CHALID

Nurhasana Irwansjah¹; Haeril Amir²; Suci Hardiyanti Suharto Putri³

¹Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

²Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia Makassar

Latar Belakang: Ansietas merupakan masalah keperawatan yang sering ditemukan pada pasien *pre-operasi*. Kondisi ini dapat meningkatkan respon simpatis, memperburuk kondisi fisiologis, dan menurunkan kesiapan pasien dalam menghadapi pembedahan. Salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan ansietas adalah *guided imagery*. Teknik ini membantu pasien mencapai relaksasi melalui visualisasi positif, sehingga menekan respon stres dan meningkatkan ketenangan.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ansietas menggunakan standar SDKI, SIKI, dan SLKI, serta efektivitas intervensi *guided imagery* dalam menurunkan ansietas *pre-operasi*.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif untuk mengevaluasi pengaruh terapi *Guided Imagery* terhadap tingkat ansietas pre-operatif pada pasien dengan *Carcinoma Mammarum* yang akan menjalani operasi *Modified Radical Mastectomy (MRM)*. Subjek penelitian adalah satu orang pasien (Ny. S) yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu pasien *pre-operatif* dengan tingkat kecemasan sedang berdasarkan hasil pengukuran *Anxiety Scale*. Pasien menunjukkan tanda ansietas berupa rasa cemas, bingung, gelisah, dan tegang. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah Ansietas (D.0010). Intervensi mengacu pada SIKI Reduksi Ansietas (I.09314) meliputi observasi tanda ansietas, edukasi prosedur operasi, teknik relaksasi *guided imagery*, serta pemberian dukungan emosional. Implementasi dilakukan di ruang *pre-operasi*, dengan pendampingan langsung oleh perawat.

Hasil: Setelah dilakukan intervensi *guided imagery*, pasien melaporkan perasaan lebih lega dan tenang, tampak lebih kooperatif, serta mampu mengalihkan perhatian dengan baik. Sebelum intervensi, tingkat kecemasan berada pada angka **45** (kecemasan sedang), namun setelah diberikan *guided imagery* menurun menjadi **35** (kecemasan ringan), menunjukkan penurunan intensitas kecemasan yang signifikan.

Kesimpulan: Intervensi *guided imagery* terbukti efektif menurunkan ansietas pada pasien *Ca Mammarum pre-operatif*. Hal ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *guided imagery* merupakan intervensi non-farmakologis yang sederhana, aman, dan bermanfaat dalam manajemen ansietas.

Kata Kunci: *Ansietas, Ca Mammarum, Guided Imagery, Pre Operasi*